

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Tingkat Pemahaman SAK EMKM, Umur Usaha dan Bidang Keahlian Terhadap Penerapan SAK EMKM”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh sosialisasi SAK EMKM terhadap penerapan SAK EMKM, pengaruh tingkat pemahaman SAK EMKM terhadap penerapan SAK EMKM, pengaruh umur usaha terhadap penerapan SAK EMKM dan pengaruh bidang keahlian terhadap penerapan SAK EMKM. Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kabupaten Banyumas. UMKM di Kabupaten Banyumas terpilih sebagai lokasi penelitian karena jumlah UMKM di Kabupaten Banyumas mengalami peningkatan di tiap tahunnya, serta agar menghemat waktu dan biaya penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Banyumas hingga tahun 2018, Populasi pada penelitian ini sebanyak 84.350 UMKM yang terdiri dari usaha mikro berjumlah 79.944, usaha kecil berjumlah 4.367 dan usaha menengah berjumlah 39. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling* dengan jumlah responden sebanyak 104 UMKM. Data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan melalui kuesioner yang didistribusikan. Kuesioner didistribusikan melalui *offline* dan *online* dengan menggunakan *google form* karena penelitian ini dilakukan ketika sedang masa pandemi Covid-19. Hal ini menjadi keterbatasan penelitian karena penulis harus melakukan *social distancing* agar tidak terpapar virus Covid-19. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif terdiri dari nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi, Uji pilot, uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas serta analisis regresi linear berganda. Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan pada variabel sosialisasi SAK EMKM, tingkat pemahaman SAK EMKM dan penerapan SAK EMKM

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi SAK EMKM berpengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM, tingkat pemahaman berpengaruh positif terhadap penerapan SAK EMKM, umur usaha tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM dan bidang keahlian tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM. Modus pada variabel umur usaha yaitu UMKM yang memiliki umur 3 tahun dan modus pada variabel bidang keahlian yaitu 0 atau responden yang tidak memiliki sertifikat kompetensi dan sertifikat pelatihan. Sertifikat kompetensi dan sertifikat pelatihan yang dimiliki pelaku UMKM tidak semuanya berkaitan dengan penerapan SAK EMKM sehingga variabel bidang keahlian tidak berpengaruh terhadap penerapan SAK EMKM sedangkan umur usaha tidak mempengaruhi pola pikir pelaku UMKM untuk membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian dan ketidaksesuaian dengan teori yang digunakan yaitu *human capital theory* dan teori legitimasi. Sosialisasi SAK EMKM, tingkat pemahaman SAK

EMKM, umur usaha dan bidang keahlian dalam penelitian ini mampu menjelaskan variasi penerapan SAK EMKM sebesar 21,8%.

Implikasi dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai literatur pelengkap atau literatur alternatif untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta sebagai bahan referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan akuntansi UMKM. Bagi pelaku UMKM diharapkan dapat mengatasi kendala-kendala dalam menerapkan SAK EMKM. Bagi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Banyumas diharapkan dapat membuat program pembinaan UMKM di Banyumas terkait pembuatan laporan keuangan UMKM sesuai dengan SAK EMKM. Bagi civitas akademika diharapkan dapat membantu kendala pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan UMKM sesuai dengan SAK EMKM.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan kuesioner sehingga jawaban yang diperoleh terbatas, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat mengkombinasikan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan teknik wawancara langsung agar mendapatkan jawaban yang lebih rinci mengenai penerapan SAK EMKM. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih baik mengenai penerapan SAK EMKM. Responden dalam penelitian ini minim partisipasi dari usaha menengah sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya mampu menambah jumlah usaha menengah agar mampu mencerminkan persepsi dari para pelaku usaha dari kalangan usaha menengah.

Kata kunci: sosialisasi SAK EMKM, tingkat pemahaman SAK EMKM, umur usaha, bidang keahlian, penerapan SAK EMKM, UMKM.

SUMMARY

The title of the study is “The Effect of Socialization of SAK EMKM, Level of understanding of SAK EMKM, Business Age, and Areas of Expertise on Implementation of SAK EMKM”. The purpose of this research is to analyze the effect of socialization of SAK EMKM on implementation of SAK EMKM, level of understanding of SAK EMKM on implementation of SAK EMKM, business age on implementation of SAK EMKM and areas of expertise on implementation of SAK EMKM. This research is on SMEs in Banyumas Regency.

The type of research is a survey research. Based on the data of Cooperatives and SMEs Regency Banyumas until the year 2018, population of this research is 84.350 that consist of business of micro about 79.944, business of small about 4.367 and business of medium about 39. The sampling method in this study uses convenience sampling method with total sample of 104 SMEs in Banyumas Regency. The data used are primary data obtained through a distributed questionnaire. The distributed questionnaire is done by offline and online with google formulir because this research is done when the situation of pandemic Covid-19. It becomes limitation for do the research because the researcher must have social distancing to avoid the corona virus. Data analysis in this study used descriptive statistics consist of minimum value, maximum value, mean, average and standard of deviation, pilot test data quality tests, classic assumption tests consist of normalitas test, multikolinierity test and heteroskedastisitas test, and multiple regression linear analysis. Test data quality test is done for variabel of socialization of SAK EMKM, level of understanding of SAK EMKM and implementation of SAK EMKM.

This result of this study indicate that socialization of SAK EMKM has a positive effect on implementation of SAK EMKM, level of understanding has a positive effect on implementation of SAK EMKM, business age has no effect on implementation of SAK EMKM and areas of expertise has no effect on implementation of SAK EMKM. Mode for business age is 3 and mode for areas of expertise is 0. Certificate that have owned by subject of SMEs not all related for implementation of SAK EMKM, so that areas of expertise has no effect on implementation of SAK EMKM while business age didn't change mindset of subject SMEs for making financial report based on SAK EMKM. This result indicated conformity and unconformity with the theory that used, human capital theory and legitimation theory. Socialization of SAK EMKM, level of understanding SAK EMKM. Business age and areas of expertise can describe the varians of implementation of SAK EMKM about 21,8%

Implication of this research is hopefully can be used as complementary literature or alternative literature to develop science and used as reference for the next research about accounting of SMEs. For the subject of SMEs hopefully can solved the problems for implementation on SAK EMKM. For Cooperative and SMEs Regency Banyumas hopefully can make training programs SMEs for make

financial report based on SAK EMKM. For academics hopefully can help SMEs to solve the problem on make financial report based on SAK EMKM.

This research is quantitative research which use questioners, hopefully on the next research can combine between quantitative and qualitative research uses interview method for detail answers about implementation of SAK EMKM. On the next research hopefully can add the other variables for better result about implementation of SAK EMKM. The respondent on this research have a minimum participation from medium business, hopefully on the next research can add more participant from medium business for better result.

Keyword: *socialization of SAK EMKM, level of understanding, business age, areas of expertise, implementation of SAK EMKM, SMEs.*

